ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 2, Nomor 2, Mei 2026
E-ISSN 3089-5111 | P-ISSN 3089-512X
Website: https://ejurnal.edumedia.or.id/abdinusantara
Email: abdinusantara@ejurnal.edumedia.or.id

Pendampingan Workshop Penulisan Ilmiah dalam Mengurangi Kecemasan Akademik Mahasiswa UIN Madura

Scientific Writing Workshop Mentoring in Reducing Academic Anxiety of UIN Madura Students

Fatihatur Rachmah[1], Sherly Ristanti Eka Putri[2], Umar Faruq[3], Ifit Novita Sari[4]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Malang[1,2,3,4]
Email Korespondensi: 22402071005@unisma.ac.id✉

Histori Artikel
Masuk: 29-01-2026 | Diterima: 24-02-2026| Diterbitkan: 15-05-2026

Abstrak

Tingginya kecemasan akademik mahasiswa semester 3 dan 5 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri (UIN) Madura dalam menghadapi tuntutan penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah kerap dipersepsikan sebagai beban akademik yang sulit karena kurangnya pemahaman terhadap struktur, kaidah penulisan, pengelolaan referensi, serta proses publikasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan melalui workshop penulisan karya ilmiah sebagai upaya edukatif untuk meningkatkan pemahaman dan mengurangi kecemasan akademik mahasiswa. Metode pengabdian menggunakan pendekatan *service learning* yang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan refleksi. Workshop dirancang secara partisipatif, dialogis, dan berbasis praktik dengan memadukan moda luring dan daring, serta melibatkan mahasiswa Kandidat Magister Mengabdi (KMM) dan dosen sebagai fasilitator. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada persepsi mahasiswa terhadap karya ilmiah, peningkatan pemahaman teknis penulisan, tumbuhnya minat menulis, serta menurunnya kecemasan akademik. Temuan ini menegaskan bahwa workshop penulisan karya ilmiah berperan penting sebagai strategi pendampingan akademik yang efektif dalam membangun sikap positif dan kepercayaan diri mahasiswa terhadap penulisan karya ilmiah.

Kata Kunci: Judul Penelitian; Layanan Pembelajaran; Persepsi Akhir; Persepsi Karya Ilmiah; Teknik Kepenulisan

Abstract

The high academic anxiety of students in the 3rd and 5th semesters of the Indonesian Language Study Program at the Universitas Islam Negeri (UIN) Madura, in facing the demands of writing scientific papers. Scientific papers are often perceived as a difficult academic burden due to a lack of understanding of the structure, writing rules, reference management, and publication process. This service activity aims to provide assistance through workshops on writing scientific papers as an educational effort to improve understanding and reduce students' academic anxiety. The service method employs a service-learning approach, which is implemented through three stages: preparation, implementation, and reflection. The workshop is designed in a participatory, dialogical, and practice-based manner by combining offline and online modes, and involving Kandidat Magister Mengabdi (KMM) students and lecturers as facilitators. The results of the activity showed a positive change in students' perception of scientific work, an increase in technical understanding of writing, a growth in interest in writing, and a decrease in academic anxiety. These findings confirm that scientific paper writing workshops play a crucial role as an effective academic mentoring strategy in fostering students' positive attitudes and confidence in writing scientific papers.

Keywords: Research Title; Service Learning; Final Perception; Perception Of Scientific Work; Writing Techniques

This is an open acacess article under the CC BY-SA license

PENDAHULUAN

Bagi mahasiswa, menulis karya ilmiah adalah keterampilan akademik yang sangat penting karena merupakan cara utama untuk mengembangkan pemikiran kritis, kemampuan analitis, dan komunikasi ilmiah (Dwi Silfani et al., 2023; Sakaria et al., 2023). Sebagai bagian dari pengembangan keterampilan berpikir kritis dan literasi akademik, mahasiswa harus belajar menulis artikel ilmiah. Mahasiswa tidak hanya harus memahami materi ilmiah, tetapi juga mampu menyampaikannya secara sistematis, logis, dan sesuai dengan standar akademik melalui kaidah penulisan ilmiah. Namun pada kenyataannya, mahasiswa terutama mereka yang berada di tingkat sarjana seringkali menganggap penulisan artikel ilmiah sebagai tugas yang menantang dan berat.

Sementara itu, kebijakan pendidikan tinggi yang mendorong publikasi artikel ilmiah sebagai alternatif tugas akhir meningkatkan tuntutan terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa (Arif et al., 2025).Kebijakan ini dapat menyebabkan kecemasan akademik dan menurunkan minat mahasiswa menulis karya ilmiah jika mahasiswa belum memiliki pengetahuan akademik yang cukup. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini diwujudkan dalam bentuk pendampingan workshop penulisan karya ilmiah yang dirancang untuk membantu mahasiswa memahami hakikat, struktur, dan proses penulisan karya ilmiah secara sistematis dan kontekstual.

Fokus permasalahan ini secara khusus dialami oleh mahasiswa semester 3 dan 5 Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (Prodi TBIN) Universitas Islam Negeri (UIN) Madura yang berada pada fase awal hingga menengah pembelajaran akademik. Mahasiswa seringkali menghadapi berbagai kesulitan saat menulis karya ilmiah. Beberapa di antaranya adalah ketidakmampuan untuk menyusun struktur penulisan yang sistematis yang mencakup judul, rumusan masalah, tinjauan pustaka, hasil diskusi dan kesimpulan (Budhyani & Angendari, 2021). Mereka juga sering menghadapi kesulitan dalam menemukan dan mengelola referensi yang memadai.

Disisi lain, mereka juga kesulitan dalam memilih metodologi penelitian yang sesuai dengan tujuan dan data penelitian yang dikumpulkan (Hosniyeh, 2025). Mahasiswa memandang penulisan karya ilmiah semata-mata sebagai beban akademik yang menambahkan tekanan di kelas dan bukan sebagai sarana untuk meningkatkan literasi ilmiah dan pemikiran kritis, juga mereka sering merasa tidak termotivasi untuk menulis dan pada akhirnya gagal dalam menyelesaikan tugas akhir ataupun publikasi (Ulfah, 2024). Kondisi ini diperparah dengan kurangnya pengalaman menulis ilmiah sejak semester pertama perkuliahan (Pradana et al., 2025). Banyak mahasiswa tidak memiliki strategi menulis yang efektif, kurang terbiasa membaca literatur ilmiah dan belum mendapatkan bimbingan intensif dari dosen untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah sesuai standar akademik (Susetiyo et al., 2025). Akibatnya, mahasiswa tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk lulus ketika kewajiban menulis ilmiah menjadi syarat kelulusan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan menulis akademik seringkali menyebabkan tekanan psikologis bagi mahasiswa. Tekanan psikologis ini dapat terlihat sebagai kecemasan akademik, seperti takut melakukan kesalahan, kekhawatiran tentang evaluasi dosen, dan kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan ide secara ilmiah (Al Farisi et al., 2024; Hardini & Emaliana, 2024; Paramarti et al., 2023; Rahmawati et al., 2024). Tidak adanya pengalaman menulis, dan ketidakmampuan untuk memahami struktur artikel ilmiah menambah ketakutan ini (Fitriani, 2022; Tarigan et al., 2023).

Kondisi ini juga ditemukan pada mahasiswa khususnya semester 3 dan 5 Prodi TBIN UIN Madura. Mahasiswa Prodi TBIN UIN Madura semester 3 dan 5, seperti kebanyakan mahasiswa lainnya, sering kali mengalami kecemasan akademik. Selama proses pendidikan juga kesulitan dalam menulis karya ilmiah, termasuk juga tugas akhir atau karya ilmiah. Hal ini sering terjadi karena mahasiswa tidak memiliki kompetensi dalam literasi ilmiah. Kurangnya strategi penulisan, dan tidak memiliki pengalaman dalam menentukan topik serta menyusun tulisan secara sistematis. Dengan keadaan ini, sangat penting bagi UIN Madura untuk mengadakan workshop atau pelatihan penulisan karya ilmiah sebagai bentuk intervensi pedagogis yang dapat meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa (Samsudin & Sukarismanti, 2025). Studi ini menempatkan workshop penulisan karya ilmiah tidak hanya sebagai tempat untuk mentransfer keterampilan, tetapi juga sebagai tempat untuk mengakui prestasi akademik. Hal ini memiliki potensi untuk mengubah cara mahasiswa melihat karya ilmiah (Erlina & Aamiruddin, 2025).

Pendekatan dialogis, partisipatif, dan berbasis praktik ini berfungsi sebagai intervensi edukatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa dan dosen. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan nyata dari pihak mitra, khususnya mahasiswa Prodi TBIN

UIN Madura. Pendampingan akademik mampu menjawab tantangan penulisan karya ilmiah sekaligus aspek psikologis mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan workshop penulisan karya ilmiah dirancang sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang berfokus pada pendampingan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan penulisan ilmiah serta pengelolaan kecemasan akademik secara edukatif dan kontekstual.

Selama beberapa tahun terakhir, banyak penelitian di pendidikan tinggi di Indonesia berkonsentrasi pada hasil tulisan, kemampuan teknis, dan produktivitas akademik siswa. Peningkatan keterampilan menulis akademik melalui workshop penulisan jurnal yang menekankan pada keterampilan teknis dan manajemen referensi (Nurhadi, 2025). Efektivitas workshop penulisan dalam meningkatkan kepercayaan diri akademik mahasiswa semester akhir secara kuantitatif (Syafrina & Khotimah, 2022). Studi tentang persepsi mahasiswa terhadap tekanan akademik dan stres biasanya dilakukan melalui metode survei (Aulia et al., 2025; Azizatunnisah & Ratna Yunita Setiyani Subardjo, 2024). Sementara itu, kajian yang menyoroti pengalaman dan makna subjektif mahasiswa dalam konteks workshop atau kegiatan pengembangan keterampilan masih relatif jarang ditemukan, meskipun ada penelitian persepsi mahasiswa secara kualitatif di area pembelajaran atau desain instruksional (Lubis et al., 2023).

Dalam kegiatan ini, Program Kandidat Magister Mengabdi (KMM) Pascasarjana Universitas Islam Malang (Unisma) adalah skema pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa jenjang magister sebagai bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan dimotori oleh mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia (MPBI) Unisma sebagai peserta KMM tahun akademik 2025/2026 yang didampingi oleh dosen pembimbing. Program KMM berupa kegiatan workshop penulisan karya ilmiah. Subjek kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa semester 3 dan 5 Prodi TBIN UIN Madura.

Mahasiswa MPBI Unisma dan dosen pendamping bekerja sama dengan sivitas akademika UIN Madura untuk mewujudkan program KMM dalam pengabdian ini. Kolaborasi lintas perguruan tinggi ini tidak hanya membantu bertukar pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga menjadi tempat untuk pendampingan ilmiah yang bersifat kontekstual, dialogis, dan partisipatif. Kegiatan workshop ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa S1 terhadap tuntutan penulisan karya ilmiah melalui keterlibatan mahasiswa KMM sebagai fasilitator sebaya dan dosen sebagai penguat akademik. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di lingkungan UIN Madura dengan memanfaatkan moda luring dan daring sebagai strategi menjangkau seluruh mahasiswa sasaran. Workshop penulisan karya ilmiah dilaksanakan pada semester berjalan tahun akademik 2025/2026 sebagai bagian dari rangkaian program KMM.

Pendampingan dilakukan melalui workshop penulisan karya ilmiah yang dirancang secara partisipatif, dialogis, dan berbasis praktik langsung, dengan melibatkan diskusi, latihan penyusunan judul, pencarian referensi, serta pengenalan perangkat pendukung penulisan ilmiah. Secara teoritik, penelitian ini bertolak dari teori kecemasan akademik, yang memandang kecemasan sebagai respons afektif terhadap tuntutan akademik melebihi kemampuan individu. Teori pembelajaran partisipatif di sisi lain, menekankan betapa pentingnya keterlibatan aktif dan pengalaman langsung dalam proses belajar. Berdasarkan kerangka tersebut, hipotesis konseptual penelitian ini adalah bahwa workshop penulisan karya ilmiah yang dirancang secara partisipatif dan kontekstual membantu mahasiswa mengurangi kecemasan akademik dan meningkatkan minat mereka untuk menulis karya ilmiah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka artikel ini bertujuan untuk mengetahui persepsi awal mahasiswa terhadap karya ilmiah, pelaksanaan workshop penulisan karya ilmiah, dan dampak workshop terhadap persepsi mahasiswa memaknai karya ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan service learning, yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan akademik dengan layanan kepada masyarakat sasaran melalui pengalaman langsung, keterlibatan aktif peserta, dan refleksi kritis terhadap proses dan hasil kegiatan. Pendekatan service learning dipilih karena mampu menghubungkan kebutuhan nyata mitra dengan proses pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Pendekatan service learning dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan layanan, dan tahap refleksi, sebagaimana karakteristik pembelajaran berbasis layanan yang menekankan siklus pengalaman–aksi–refleksi.

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi awal dengan pihak mitra, yaitu Prodi TBIN UIN Madura. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan mitra melalui diskusi dan wawancara awal untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap karya ilmiah serta kecemasan akademik yang dialami.

Tahap pelaksanaan layanan diwujudkan dalam bentuk workshop penulisan karya ilmiah yang melibatkan mahasiswa semester 3 dan 5 Prodi TBIN UIN Madura sebagai peserta. Workshop dilaksanakan secara luring dan daring (bauran) untuk menjangkau seluruh peserta.

Tahap refleksi dilakukan untuk menilai dampak kegiatan pengabdian terhadap perubahan persepsi dan sikap mahasiswa dalam memaknai karya ilmiah. Refleksi dilaksanakan melalui wawancara, diskusi terbuka, dan pengamatan selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan workshop penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan kepada mahasiswa semester 3 dan 5 Prodi TBIN UIN Madura, diperoleh sejumlah temuan yang menunjukkan perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan motivasional mahasiswa. Ringkasan hasil pelaksanaan workshop disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Workshop

Tahapan	Kegiatan	Hasil
Persiapan Upaya Mengurangi Kecemasan Akademik Mahasiswa Terhadap Karya Ilmiah	Identifikasi masalah dan persepsi awal mahasiswa	a) Mahasiswa memandang karya ilmiah sebagai beban akademik yang sulit, kaku, dan menakutkan. b) Tingkat kecemasan akademik mahasiswa tergolong tinggi, ditandai rasa takut salah dan rendahnya kepercayaan diri menulis. c) Mahasiswa belum memahami struktur dan kaidah penulisan karya ilmiah secara sistematis. d) Mahasiswa mengalami kesulitan menentukan topik, merumuskan judul, serta mencari referensi ilmiah yang relevan. e) Temuan awal ini menjadi dasar perancangan workshop yang bersifat kontekstual, dialogis, dan berbasis kebutuhan mahasiswa.
Pelaksanaan Workshop Sebagai Upaya Mengurangi Kecemasan Akademik Mahasiswa	Implementasi workshop penulisan karya ilmiah karya ilmiah	a) Workshop dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, dialogis, dan berbasis praktik langsung. b) Kegiatan mencakup pengenalan hakikat karya ilmiah, struktur artikel, serta kaidah

		penulisan ilmiah. c) Mahasiswa dilibatkan dalam latihan penyusunan judul berdasarkan fenomena yang dekat dengan pengalaman mereka. d) Dilakukan praktik pencarian referensi ilmiah, identifikasi research gap, dan penggunaan alat bantu penulisan. e) Suasana workshop yang santai dan suportif mendorong mahasiswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi.
Refleksi: Dampak Workshop Terhadap Persepsi Mahasiswa Memaknai Karya Ilmiah	Perubahan persepsi dan sikap mahasiswa	a) Mahasiswa mulai memaknai karya ilmiah sebagai proses belajar, bukan semata beban akademik. b) Terjadi penurunan kecemasan akademik setelah mahasiswa memahami tahapan penulisan secara bertahap. c) Kepercayaan diri akademik mahasiswa meningkat, ditunjukkan dengan keberanian berdiskusi dan mencoba menulis. d) Motivasi dan minat mahasiswa untuk menulis karya ilmiah mengalami peningkatan. e) Mahasiswa mampu membuat judul penelitian f) Mahasiswa mampu merefleksikan pengalaman belajar secara positif dan lebih bermakna.

Selain temuan yang disajikan dalam tabel, hasil kegiatan juga diperoleh melalui wawancara dengan pihak pengelola program studi dan mahasiswa peserta workshop. Ketua program studi menyampaikan bahwa saat ini tugas akhir sebagai syarat kelulusan tidak hanya melalui skripsi, tetapi juga dapat ditempuh melalui artikel ilmiah yang terbit di jurnal. Sementara itu, mahasiswa mengungkapkan persepsi awal mereka terhadap karya ilmiah sebagai sesuatu yang berat dan menakutkan.

Pelaksanaan workshop dilakukan secara bauran, yaitu melalui tatap muka langsung (luring) dan dalam jaringan (daring). Model ini dipilih untuk mengakomodasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga seluruh mahasiswa semester 3 dan 5 dapat mengikuti kegiatan secara merata. Workshop mengusung tema “Have Fun with Scientific Writing” dengan melibatkan mahasiswa KMM sebagai fasilitator sebaya dan dosen sebagai penguat akademik.

Selama pelaksanaan workshop, mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi, latihan penyusunan judul, praktek pencarian referensi ilmiah, penggunaan aplikasi pengelola referensi, serta diskusi mengenai proses submit artikel ke jurnal. Mahasiswa terlihat antusias menyampaikan pertanyaan, pengalaman, dan kesulitan yang mereka hadapi dalam penulisan karya ilmiah. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keberanian mahasiswa untuk berdiskusi, bertanya, dan mencoba menulis secara mandiri.

Persiapan Upaya Mengurangi Kecemasan Akademik Mahasiswa Terhadap Karya Ilmiah

Sebagaimana diketahui bahwa karya ilmiah merupakan salah satu alat komunikasi akademik yang berperan penting dalam mengembangkan keilmuan dan intelektual mahasiswa (Ángeles-Ávila, 2022). Karya ilmiah akan membantu mahasiswa untuk berlatih terbiasa berpikir kritis dan sistematis dengan berdasar pada data yang dapat divalidasi kebenarannya. Temuan dalam karya ilmiah juga dapat menjadi sumbangsih pemikiran dari segenap persoalan yang dialami dalam kehidupan (Castro et al., 2024).

Sebagaimana yang dituturkan ketua prodi di atas saat ini tugas akhir sebagai syarat kelulusan untuk menempuh gelar sarjana tidak sebatas melalui tugas skripsi, namun juga dapat ditempuh dengan karya ilmiah berupa artikel yang berhasil terbit di jurnal terindeks atau bereputasi (Firdaus & Zaqiah, 2024; Widodo et al., 2022). Pergeseran paradigma dalam penyelesaian tugas akhir menjadi lebih variatif dan adaptif terhadap tuntutan publikasi karya ilmiah.

Pentingnya keberadaan karya ilmiah pada realitanya masih terdapat kendala dalam penulisan karya ilmiah terutama bagi mahasiswa yang baru menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Beberapa kendala yang dihadapi sebagaimana pernyataan mahasiswa saat dilakukan sesi wawancara. Tidak sedikit mahasiswa yang berpandangan bahwa karya ilmiah merupakan suatu hal yang komplek, kaku, dan sulit dipahami sehingga tidak sedikit dari mereka yang merasa kesulitan menulis karya ilmiah sesuai standar akademik (Susilo et al., 2025). Mahasiswa belum memahami secara mendalam mengenai struktur dan kaidah penulisan karya ilmiah, sitasi, hingga prosedur publikasi (Waruwa, City, Rusydiana, & Khairina, 2025). Selain itu juga terlihat adanya ketakutan terhadap rigiditas kaidah akademik, seperti sistematika penulisan, penggunaan bahasa baku, serta kewajiban mencantumkan referensi yang relevan (Kismiati, 2024).

Berbagai persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah ini tentu dibutuhkan adanya solusi sehingga dapat segera teratasi. Salah satu upaya yang dinilai relevan sebagai solusi dari persoalan yang ada adalah penyelenggaraan workshop penulisan karya ilmiah. Workshop diposisikan sebagai ruang pembelajaran alternatif yang lebih fleksibel dan partisipatif, di mana mahasiswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik menulis, diskusi, serta refleksi bersama (Kusmaryono & Abdul Basir, 2022; Panakaje et al., 2024). Pelaksanaan workshop dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara tuntutan akademik dan kesiapan mahasiswa. Pada tahap awal, workshop difokuskan pada penguatan pemahaman dasar mengenai hakikat karya ilmiah, tujuan penulisan, serta pemaknaan ulang terhadap kaidah akademik sebagai alat bantu berpikir sistematis, bukan sebagai beban. Pendekatan ini bertujuan untuk mereduksi kecemasan akademik yang muncul akibat persepsi keliru terhadap karya ilmiah.

Pelaksanaan Workshop Sebagai Upaya Mengurangi Kecemasan Akademik Mahasiswa

Sebagaimana terlihat pada gambar 1, pelaksanaan workshop luar jaringan yang di mana Workshop dipilih sebagai solusi dalam mengatasi kecemasan akademik yang dialami mahasiswa. Workshop dirancang dengan mengacu pada kebutuhan awal setelah dilakukan sesi wawancara dan diskusi dengan ketua prodi Tadris Bahasa Indonesia di UIN Madura. Tema yang diangkat adalah Have Fun with Scientific Writing. Pemateri dari workshop ini adalah mahasiswa peserta KMM dan dosen.

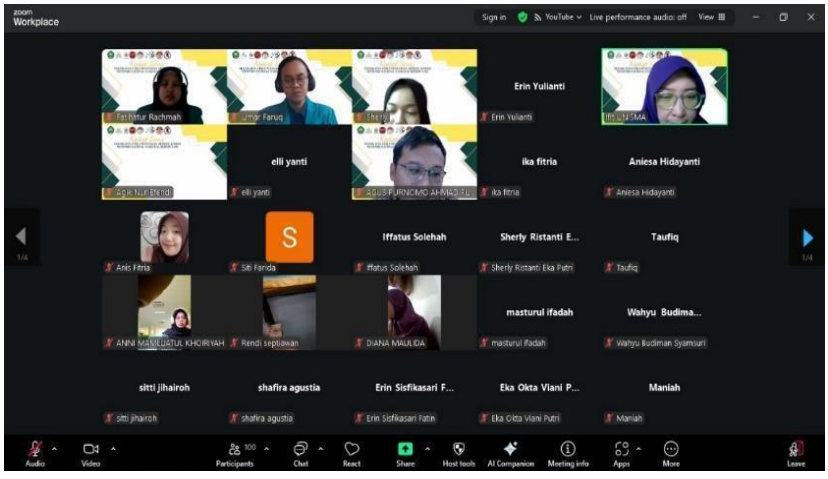
Kehadiran peserta KMM sebagai pemateri bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih akrab mengingat posisi sama-sama sebagai mahasiswa yang juga sedang menempuh studi di tahap magister. Pemateri dari peserta KMM sebagai fasilitator sebaya yang dapat menciptakan suasana yang lebih komunikatif sehingga peserta workshop merasa lebih dekat dan tidak canggung dalam menyampaikan pertanyaan maupun kesulitan yang dialami. Keterlibatan dosen sebagai pemateri berperan penting dalam memberikan penguatan teoritis dan akademik (Gogiashvili, 2023; Micallef, 2025). Dosen yang tentu kaya pengalaman dalam penulisan karya ilmiah memberikan arahan terkait kaidah penulisan ilmiah, etika akademik, serta standar penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan

ketentuan institusi dan jurnal ilmiah. Kolaborasi antara mahasiswa KMM dan dosen ini menghadirkan keseimbangan antara pengalaman praktis dan legitimasi akademik, sehingga materi workshop dapat diterima secara lebih utuh oleh peserta.



Gambar 1. Pelaksanaan workshop luar jaringan

Pelaksanaan workshop dilakukan dalam dua ruang atau bauran, yaitu tatap muka secara langsung dan daring seperti pada Gambar 2. Model ini dipilih sebagai solusi dari adanya keterbatasan ruang dan waktu sehingga dapat memastikan bahwa seluruh mahasiswa semester 3 dan 5 di Prodi TBIN UIN Madura dapat mengikuti kegiatan workshop secara bersama. Memadukan konsep daring dan luring tentu membawa beberapa manfaat termasuk dalam pembelajaran (Strand et al., 2020). Forum yang digelar dengan konsep bauran ini juga berdampak pada dinamika pembelajaran yang inklusif. Mahasiswa yang mengikuti workshop secara daring tetap menjadi bagian akademik sehingga tidak merasa tertinggal dari pembahasan materi. Selain itu, model ini membantu menekan kecemasan akademik mahasiswa yang mungkin muncul akibat keterbatasan kehadiran fisik, karena mereka tetap mendapatkan akses yang sama terhadap materi dan penjelasan dari pemateri.



Gambar 2. Pelaksanaan workshop dalam jaringan

Workshop dilaksanakan dengan pendekatan yang partisipatif. Pemateri tidak hanya menyampaikan materi dalam satu arah, tetapi peserta workshop juga diberi ruang untuk terlibat aktif

dalam setiap sesi. Hal ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi dan merangsang pemikiran kritis mahasiswa (Leyi, 2023). Pemateri memberikan kesempatan untuk peserta workshop menyampaikan pengalaman, kesulitan, kecemasan, dan hal lainnya yang mereka rasakan dalam menulis karya ilmiah. Interaksi ini ditujukan untuk membuat forum menjadi lebih aktif dan tidak membosankan. Interaksi yang dibangun juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan humanis, sehingga mahasiswa merasa aman untuk bertanya dan mencoba. Selain itu berbagai hal yang disampaikan peserta workshop dapat menjadi acuan pemateri untuk menyampaikan materi yang lebih solutif karena berdasar pada keluhan yang disampaikan peserta workshop secara langsung dalam forum.



Gambar 3. Diskusi dengan mahasiswa

Gambar 3. menunjukkan bahwa selama pelaksanaan workshop terlihat mahasiswa yang antusias dan aktif mengikuti jalannya acara. Dialog interaktif yang dibangun pemateri saat menyampaikan materi cukup membantu siswa untuk berani menyampaikan hal-hal yang mereka rasakan terhadap penulisan karya ilmiah. Pemateri juga memberikan kesempatan untuk mahasiswa bersama membuat judul penelitian. Selain itu mahasiswa yang sudah memiliki judul penelitian juga diberi kesempatan untuk menyampaikan berbagai kesulitan yang mereka alami dalam menulis artikel ilmiah sesuai dengan judul yang mereka miliki. Selain tu pemateri juga mengajak mahasiswa untuk praktek langsung mengoperasikan bagai tools yang dapat digunakan dalam penelitian seperti seperti aplikasi pengelola referensi, mesin pencari jurnal ilmiah, serta perangkat bantu penulisan artikel. Dalam sesi diskusi mahasiswa juga antusias untuk menanyakan berbagai hal yang mereka kurang pahami dalam penulisan karya ilmiah serta proses submit jurnal. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis mahasiswa, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri serta motivasi mereka untuk mulai dan terus mengembangkan karya ilmiah secara mandiri (Wortman-wunder & Wefes, 2020).

Suasana dalam workshop yang dibangun terbuka dan suportif bertujuan untuk membantu memberikan rasa aman bagi mahasiswa untuk belajar tanpa takut merasakan kesalahan. interaksi yang terbangun antara pemateri dan mahasiswa, baik melalui diskusi kelompok maupun tanya jawab terbuka, mendorong mahasiswa untuk lebih aktif merefleksikan pengalaman akademik mereka sendiri. Mahasiswa dapat terbantu menyelesaikan persoalan yang dialami dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih berdampak (Kulturel-Konak & Konak, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa workshop tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi

juga sebagai ruang afirmasi akademik yang membantu mahasiswa mengelola kecemasan serta membangun sikap positif terhadap penulisan karya ilmiah.

Refleksi: Dampak Workshop Terhadap Persepsi Mahasiswa Memaknai Karya Ilmiah

Pelaksanaan workshop karya ilmiah yang diadakan oleh mahasiswa KMM Unisma di UIN Madura memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan persepsi mahasiswa dalam memaknai karya ilmiah. Sebagaimana diketahui pada temuan awal tidak sedikit dari mahasiswa yang merasa terbebani dengan karya ilmiah. Mereka menganggap menulis karya ilmiah merupakan sesuatu yang sulit karena belum memahami secara mendalam baik kaidah, etika penulisan hingga prosedur submit agar dapat terbit di jurnal terindeks dan bereputasi. Rendahnya pemahaman penulisan yang dialami mahasiswa tentu dapat memicu terjadinya kecemasan akademik (Aripin, 2023; Nurkamto, Prihandoko, Hidayanto, Setyo, & Purwati, 2024). Setelah mengikuti workshop mulai terlihat adanya perubahan cara pandang mahasiswa terhadap karya ilmiah. Mahasiswa dapat lebih memahami lebih mendalam mengenai karya ilmiah.

Perubahan cara pandang mahasiswa tercermin dari respons yang muncul setelah mengikuti rangkaian kegiatan workshop penulisan karya ilmiah. Respons tersebut menunjukkan adanya pergeseran pemaknaan karya ilmiah, dari yang semula dipersepsikan sebagai beban akademik menjadi bagian dari proses belajar. Mahasiswa merasa terbantu dalam memahami karya ilmiah melalui penyampaian materi yang kontekstual, disertai contoh dan praktik langsung, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Kondisi ini berperan penting dalam menurunkan tingkat kecemasan akademik mahasiswa. Selain itu, mahasiswa mulai memahami bahwa tahapan awal penulisan memiliki peran strategis dalam menentukan ide penelitian serta menguasai keterampilan teknis yang berdampak pada peningkatan kepercayaan diri akademik. Kompetensi dalam menemukan celah penelitian (research gap), yang sebelumnya dipersepsikan sebagai aspek yang sulit, dapat dipahami dengan lebih baik melalui materi workshop yang dilengkapi contoh konkret dan praktik bersama. Sejalan dengan pendapat (Saputra & Kurniawati, 2024). pembelajaran langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Pemahaman tersebut turut memperkuat keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu menjalankan tahapan penulisan karya ilmiah secara mandiri.

Secara keseluruhan, data wawancara tersebut menunjukkan bahwa workshop memberikan dampak positif tidak hanya pada peningkatan pemahaman teknis, tetapi juga pada aspek afektif dan motivasional mahasiswa. Sejalan dengan temuan (Abren, Negasi, & Abebe, 2025; Valenzuela-Peñuñuri, Tapia-Fonllem, Fraijo-Sing, & Manríquez-Betanzos, 2024) bahwa persepsi dan sikap positif terhadap tugas akademik dapat meningkatkan motivasi keterlibatan siswa. Penjabaran struktur karya ilmiah, kaidah dan etika penulisan, sitasi, hingga proses submit dan penerbitan artikel di jurnal merupakan materi penting yang dapat menambah pemahaman mahasiswa mengenai karya ilmiah secara mendalam. Metode pembelajaran yang menarik, pemberian contoh konkret, serta pembekalan strategi praktis berhasil mengubah pengalaman belajar mahasiswa menjadi lebih bermakna. Dampak ini berkontribusi pada menurunnya kecemasan akademik, meningkatnya minat menulis, dan tumbuhnya kepercayaan diri mahasiswa dalam memaknai serta mengembangkan karya ilmiah secara berkelanjutan.

Beberapa dari mahasiswa juga sudah mampu membuat judul penelitian berdasarkan fenomena yang mereka amati sebagaimana judul yang tertera pada tabel. Kemampuan ini menunjukkan adanya peningkatan kecakapan mahasiswa dalam mengidentifikasi fenomena sosial serta mengaitkan permasalahan yang ada dengan disiplin keilmuan yang relevan. Perkembangan ini membuktikan bahwa pelaksanaan workshop juga mendorong mahasiswa untuk mengasah keterampilan berpikir kritis (Aston, 2024; Cornejo et al., 2025). Proses diskusi dan pendampingan dalam penyusunan judul

membantu mahasiswa memahami keterkaitan antara latar belakang masalah, fokus penelitian, serta tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, judul penelitian yang dihasilkan menjadi lebih kontekstual, spesifik, dan memiliki arah penelitian yang jelas. Kemampuan ini juga dapat mengatasi kecemasan akademik mahasiswa terhadap karya ilmiah. Hal tersebut karena kemampuan merumuskan judul merupakan pijakan awal agar mahasiswa lebih siap melanjutkan menulis karya ilmiah.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan workshop penulisan karya ilmiah dengan pendekatan service learning terbukti memberikan dampak positif terhadap mahasiswa semester 3 dan 5 Prodi TBIN UIN Madura. Workshop ini mampu mengubah persepsi mahasiswa dalam memaknai karya ilmiah, dari yang semula dipandang sebagai beban akademik yang kompleks dan menakutkan menjadi proses pembelajaran yang sistematis dan bermakna. Peningkatan pemahaman terhadap hakikat, struktur, dan tahapan penulisan karya ilmiah turut berkontribusi pada menurunnya kecemasan akademik serta tumbuhnya kepercayaan diri dan minat mahasiswa untuk menulis karya ilmiah.

Keberhasilan kegiatan ini ditunjang oleh desain workshop yang partisipatif, dialogis, dan berbasis praktik langsung, serta kolaborasi antara fasilitator sebaya dari mahasiswa KMM dan dosen sebagai penguat akademik. Model pembelajaran bauran (luring dan daring) juga memungkinkan keterlibatan mahasiswa secara lebih inklusif dan fleksibel. Temuan ini menunjukkan bahwa workshop penulisan karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan keterampilan teknis menulis, tetapi juga sebagai strategi pendampingan akademik yang efektif dalam membangun sikap positif mahasiswa terhadap tuntutan penulisan ilmiah.

Meskipun demikian, kegiatan pendampingan ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada durasi pelaksanaan yang relatif singkat sehingga belum sepenuhnya mengakomodasi pendampingan lanjutan hingga tahap penulisan artikel secara utuh dan proses publikasi. Oleh karena itu, disarankan adanya pengembangan program pendampingan berkelanjutan, seperti klinik penulisan karya ilmiah atau mentoring individual, agar dampak positif workshop dapat lebih optimal dan berkelanjutan. Program serupa juga berpotensi direplikasi pada program studi lain sebagai upaya sistematis dalam meningkatkan literasi ilmiah dan kesiapan akademik mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Islam Malang melalui Program Kandidat Magister Mengabdi (KMM) yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta kepada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Madura yang telah menjadi mitra dan memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan workshop penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Abren, G. T., Negasi, R. D., & Abebe, A. S. (2025). Exploring the mediating role of dimensions of academic task engagement in the relationship among student-teacher relationship, academic task value, and positive development outcomes. *Cogent Psychology*, *12*(1). https://doi.org/10.1080/23311908.2025.2547781

Al Farisi, S. Y., Arpandy, G. A., & Fitriah, A. (2024). Hubungan Antara Fear of Failure dengan Perfeksionisme pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, *1*(4), 1–19. https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2818

Ángeles-Ávila, G. (2022). Importancia de la publicación y difusión del conocimiento en la profesión de Enfermería y Gerontología. *Revista Salud y Cuidado*, *1*(1), 4. https://doi.org/10.36677/saludycuidado.v1i1.18189

Arif, K., Ismail, I. A., Sriyolja, Z., & Yuda, S. (2025). Panduan Berbasis Bukti untuk Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi: Meta-Analisis Kualitatif pada Jurnal SINTA Level 1-6. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, *5*(10), 3128–3145. https://doi.org/10.52436/1.jpti.1403

Aripin, N. (2023). Apprehensive Writers: A Qualitative Study on Signs and Causes of Writing Anxiety in ESL Writing. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *13*(10). https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i10/19033

Aston, K. J. (2024). 'Why is this hard, to have critical thinking?' Exploring the factors affecting critical thinking with international higher education students. *Active Learning in Higher Education*, *25*(3), 537–550. https://doi.org/10.1177/14697874231168341

Aulia, W., Sihombing, S. Y. U., Lubis, R. K., Situmorang, R. R. A., Fadilah, P. M., & Manullang, S. (2025). *Survei Kesehatan Mental Mahasiswa Menjelang Ujian Akhir Semester Analisis Stres, Kecemasan, dan Strategi Penanggulangan*. *9*(2).

Azizatunnisah, & Ratna Yunita Setiyani Subardjo. (2024). Hubungan antara Stres Akademik dan Kesehatan Mental pada Mahasiswa. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, *4*(3), 2041–2054. https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.5635

Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, *26*(3), 400. https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678

Castro, F. de J., Gómez Armijos, C. E., & Naranjo Luzuriaga, E. J. (2024). Social and academic significance of relevant scientific works. Analysis of a case. *Health Leadership and Quality of Life*, *3*. https://doi.org/10.56294/hl2024.478

Cornejo, C. O., Rivas, S. F., & Sánchez, C. S. (2025). Effects of two training workshops upon university students' learning of critical thinking. *PLoS ONE*, *20*(1 January), 1–11. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0316760

Dwi Silfani, Gustina Sari, Windi Oktaviani, Diva Alnaya, Zaki Edi Saputra, & Fitriani Lubis. (2023). Peranan Artikel Ilmiah dalam Memperkaya Wawasan dan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mahasiswa. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *1*(4), 78–88. https://doi.org/10.61132/bima.v1i4.287

Erlina, A. F., & Aamiruddin, A. (2025). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Populer bagi Mahasiswa Desa Binaan di Kabupaten Siak. *SELAYAR: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(4), 139–145. https://doi.org/10.71094/selayar.v1i4.183

Firdaus, M. A., & Zaqiah, Q. Y. (2024). Policy Analysis of Student Final Projects Presented as Scientific Articles. *Journal of Teacher Training and Educational Research*, *2*(1), 1–8. https://doi.org/10.71280/jotter.v2i1.353

Fitriani, N. (2022). EFL Students' Perceptions of the Causes of Scientific Writing Anxiety. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, *10*(1), 287–299. https://doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2637

Gogiashvili, S. (2023). The Impact of Lectures' Involvement in Training on LearningOutcomes Development on Their Students Academic Achievement. *INTED2023 Proceedings*, *1*. https://doi.org/10.21125/inted.2023.0479

Hardini, K. N. N., & Emaliana, I. (2024). EFL Students' Anxiety In Writing and Their Correlation with Epistemic Beliefs. *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)*, 317–328. https://doi.org/10.15408/ijee.v11i2.41726

Hosniyeh, H. (2025). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. *Jurnal Tinta*, *7*(2), 275–289. https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v7i2.2153

Kismiati, D. A. (2024). Exploring The Barriers of Biology Education Students in Writing Scientific Papers. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *5*(1), 1109–1116. https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.973

Kulturel-Konak, S., & Konak, A. (2025). *Teaching Creativity through Interactive Workshops*. https://doi.org/10.18260/1-2-1153-49991

Kusmaryono, I., & Abdul Basir, M. (2022). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru di Sekolah Menengah Atas. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 254–260. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.9341

Leyi, O. (2023). Designing Interactive Speakers to Support Pre-schoolers for Music Education. *Proceedings of IDC 2023 - 22nd Annual ACM Interaction Design and Children Conference: Rediscovering Childhood*, (June 2023), 764–765. https://doi.org/10.1145/3585088.3593924

Lubis, R. R., Nabila, R., Citra, Y., & Rahmaini, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Tentang Kemampuan Dosen dalam Mendesain Pembelajaran Berbasis Integrasi Penelitian dan PKM (Studi Pada Mahasiswa Prodi PAI UINSU Medan). *Jurnal Penelitian Tarbawi*, *8*(1), 31–40. https://doi.org/10.37216/tarbawi.v8i1.891

Micallef, B. (2025). Enhancing curriculum relevance and student engagement: the role of lecturers as agents of change in higher education. *Frontiers in Education*, *10*. https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1580611

Nurhadi, R. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik Melalui Workshop Penulisan Jurnal Di UIN Jurai Siwo Metro Lampung. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman*, *4*(2), 80–93. https://doi.org/10.24260/jpkk.v4i2.4843

Nurkamto, J., Prihandoko, L. A., Hidayanto, N., Setyo, P., & Purwati, O. (2024). Academic Writing Apprehension in Higher Education : A Systematic Review. *Studies in English Language and Education*, *11*(1), 247–266. https://doi.org/https://doi.org/10.24815/siele.v11i1.28928

Panakaje, N., Parvin, S. M. R., S, H., Bhagwath, A. A., P, S., K, M., Irfana, S., Kambali, U., & Sheikh, N. (2024). Scientific Writing Workshop and Academic Write- Ups : Do Analytical Skills and Personal Efforts. *Research Square*, 1–37. https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-4934358/v1

Paramarti, P. F. A., Tusino, T., Widodo, S., & Masykuri, E. S. (2023). The Students' Writing Anxiety at The Fourth Semester Students in Academic Writing Class. *Edulitics (Education, Literature, and Linguistics) Journal*, *8*(1), 19–26. https://doi.org/10.52166/edulitics.v8i1.4099

Pradana, S. P., Antony, M. K., & Ramadhan, A. N. (2025). Implementasi Pelatihan Menulis Akademik Bagi Mahasiswa: Upaya Meningkatkan Kompetensi Literasi Tulis. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, *5*(2), 62–69. https://doi.org/10.24034/kreanova.v5i2.7213

Rahmawati, O. S., Hartono, H., & Nugroho, K. Y. (2024). EFL Students' Anxiety in Writing Scientific Papers for Publication: Levels and Types. *Journal of Advanced Multidisciplinary Research*, *5*(2), 133. https://doi.org/10.30659/jamr.5.2.133-143

Sakaria, S., Rapi, M., M, A., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 12–15. https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i1.296

Samsudin, & Sukarismanti. (2025). Dampak Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Sosial Humaniora*, *2*(1), 104–113.

Saputra, M. R., & Kurniawati, A. D. (2024). Dampak Pembelajaran dengan Pendekatan Hands on and Minds on terhadap Self Efficacy Matematis Siswa. *Jurnal Educazione : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, *12*(1), 9–24. https://doi.org/https://doi.org/10.56013/edu.v12i1.2763

Strand, M., Eng, L. S., & Gammon, D. (2020). Combining online and offline peer support groups in community mental health care settings: A qualitative study of service users' experiences. *International Journal of Mental Health Systems*, *14*(1), 1–12. https://doi.org/10.1186/s13033-020-00370-x

Susetiyo, A., Miftahuddin, Fatmah, N., Yuanita, D. I., Mukhlison, M., & Nadziroh, A. (2025). Pendampingan Academic Writing Bagi Mahasiswa Baru Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Uit Lirboyo Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Garut*, *4*(1), 41–45.

Susilo, A., Marianita, & Satinem, Y. (2025). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia. *Madaniya*, *6*(2), 67–73. https://doi.org/https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1230

Syafrina, R., & Khotimah, N. (2022). Efektivitas Workshop Academic Writing Untuk Meningkatkan Academic Self-Efficacy Pada Mahasiswa Semester Akhir. *IDEA: Jurnal Psikologi*, *6*(1), 29–36. https://doi.org/10.32492/idea.v6i1.6103

Tarigan, F. N., Nasution, A. F., & Hasibuan, S. A. (2023). Literasi Data: Kemampuan dan Kesulitan Mahasiswa dalam Penulisan dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *7*, 212–218.

Ulfah, A. (2024). *Problematika Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*. http://e-journal.unisda.ac.id

Valenzuela-Peñuñuri, R., Tapia-Fonllem, C. O., Fraijo-Sing, B. S., & Manríquez-Betanzos, J. C. (2024). Academic motivation and affective engagement toward science and math: the mediating role of self-efficacy. *Frontiers in Education*, *9*. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1385848

Waruwa, M., City, W. N., Rusydiana, M., & Khairina, D. (2025). Evaluation of Mendeley Utilization Training in Writing Scientific Papers Based on the Goal-Oriented Evaluation Model. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *14*(2), 426–434. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v14i2.86296

Widodo, A., Asrin, Fauzi, A., Syazali, M., Umar, & Erfan, M. (2022). A sistensi P enulisan A rtikel U ntuk M eningkatkan K ualitas P ublikasi Muhammad Erfan Menulis merupakan bagian dari literasi dasar yang sangat dibutuhkan pada abad 21 . Pengembangan literasi tidak dapat terwujud tanpa adanya aktivitas menulis (Kusmana. *Ethos: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *10*(1), 50–58. https://doi.org/https://doi.org/10.29313/ethos.v10i1.7772

Wortman-wunder, E., & Wefes, I. (2020). Scientific Writing Workshop Improves Confidence in Critical Writing Skills among Trainees in the Biomedical Sciences. *JMBE: Journal of Microbiology & Biology Education*, *21*(1). https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.1128/jmbe.v21i1.1843